

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2010:11) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di Jalan H. Zainul Arifin No. 16 – D Medan Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Uraian penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1.
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jan-Feb				Mar-Apr				Mei-Jun				Jul-Agus				Sep-Okt				Nop-Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																								
2	Seminar Proposal																								
3	Pengumpulan & analisis data																								
4	Penulisan Skripsi																								
5	Bimbingan Skripsi																								
6	Seminar Hasil																								
7	Sidang Meja Hijau																								

Sumber : Dikembangkan penulis untuk penelitian ini (2015)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2010:72) bahwa “Populasi merupakan seluruh objek penelitian atau seluruh unit analisis dalam suatu penelitian yang terdiri dari objek atau subjek”. Jadi populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah para nasabah yang menggunakan kartu kredit dengan jumlah 250.000 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:73) “Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya”.

Berdasarkan beberapa dalam pengambilan sampel yang paling banyak digunakan dalam penelitian adalah seperti menurut Slovin, maka dapat disusun perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan.

Dengan rumus Slovin tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini

$$n = \frac{250.000}{1 + 250.000 \cdot 0,1^2} \text{ dengan nilai kritis } 10\% \text{ atau } 0,1 :$$

= 99,96 digenapkan menjadi 100 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat).

2. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Sugiyono (2010:59) mengatakan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Personal Selling* (Variabel X)

3. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Sugiyono (2010:59) mengatakan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (Variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Peningkatan Volume Penjualan (Variabel Y).

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Personal Selling</i> (X)	Presentasi lisan dalam percakapan dengan para pembelian lebih prospektif untuk tujuan membuat penjualan (Buchori Alma 2007: 185)	1. <i>Prospecting</i> (Pencarian) 2. <i>The approach</i> (Pendekatan) 3. <i>The sales presentation</i> (Presentasi Penjualan) 4. <i>Overcoming Objection</i> (Mengatasi Keberatan) 5. <i>Closing</i> (Penutup) 6. <i>Follow-up service</i> (Layanan Tindak Lanjut)	Likert
Volume Penjualan (Y)	Merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya modal kerja maupun komponen-komponen modal kerja (Abas Kardaniata 2006 : 151)	1. Harga Jual 2. Produk 3. Biaya 4. Saluran Distribusi 5. Mutu	Likert

Sumber : Dikembangkan penulis untuk penelitian ini (2015)

E. Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2010:193) bila dilihat dari jenis dan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari responden atau pihak pertama, seperti hasil wawancara dan jawaban kuesioner tentang variabel dan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihak lain, seperti sumber pustaka perusahaan mengenai sejarah perusahaan yang penulis teliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada karyawan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Medan dengan prosedur : (1). Membagikan kuesioner, (2). Responden diminta mengisi kuesioner pada lembar jawaban yang telah disediakan sambil ditunggu hasilnya, (3). Kemudian lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi, disortir, diolah, dan kemudian dianalisis.

Dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (Lima) opsi dan menggunakan Skala Likert, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert

No	Item Instrumen	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010:133)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2005). Uji validitas dianalisis dengan cara membandingkan nilai r hitung (pada kolom *Correlated Item-Total Correlation*) dengan r tabel ($df = n-k$). Jika r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghazali, 2005 :

41). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, jika nilai *CronbachAlpha* > 0,60 (Nunnally, 1967 dalam Imam Ghozali, 2005).

2. Uji Regresi Sederhana

Regresi Sederhana bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independet (Nugroho, 2005). Uji Regresi Sederhana:

$$Y = a + b X + e$$

Keterangan :

Y = Volume Penjualan

X = *Personal selling*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Tingkat kesalahan (*error of term*)

Dalam analisis ini teknik mencari regresi berganda dengan menggunakan out put program SPSS (*statistical package for social sciences*) pada tabel *coefficients*.

3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Ghozali (2005) mengatakan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent (terikat).

Dengan alat bantu SPSS statistic 21.0 for windows, kriteria pengujian melihat tabel One-Sample Test. Melihat nilai t dan nilai sig (2-tailed) untuk mengetahui nilai t hitung dan nilai (sig). H_0 diterima jika $\text{sig} < 0,05$ atau H_0 ditolak jika $\text{sig} > 0,05$.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2005) mengatakan koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

Dengan alat bantu SPSS statistic 21.0 for windows, kriteria pengujian melihat tabel Model Summary. Melihat nilai R.Square (Koefisien determinasi). Jika nilai R^2 mendekati 1 atau $< 0,5$ maka variabel-variabel independent dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependent. Bila nilai R^2 jauh dari 1 atau $> 0,5$ maka variabel-variabel independent dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi dependent.

